

C. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam Bentuk Tabel

Tabel 1. Identitas Informan

Label Informan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
Nama	Pak Djalil	Ibu Nisa	Komar	Pak Usman
Usia	35 Tahun	47 Tahun	23 Tahun	45 Tahun
Status dalam keluarga	Suami/Kepala keluarga	Istri	Anak	Suami/Kepala keluarga
Alamat	Raja Basa	Kupang Teba/Teluk Betung	Kupang Teba/Teluk Betung	Way Halim
Pendidikan	SMA	SMA	STM	S1
Mata Pencaharian	Pedagang/ Wirausaha	Pedagang/ Wirausaha	Pedagang/ Wirausaha	Pegawai Negeri Sipil
Jumlah anggota keluarga	4 orang	5 Orang	5 Orang	6 Orang

Catatan: Kepala keluarga dihitung dalam jumlah anggota keluarga.

Tabel 2. Pengalaman *Khuruj* atau Aktivitas *Khuruj*

Pengalaman <i>Khuruj</i>	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
Frekuensi <i>khuruj</i>	Informan pergi <i>khuruj</i> dalam jangka waktu 4 bulan sekali dan dalam waktu tersebut ia biasa melakukan selama 3 hari, 7 hari, 11 hari, 1 bulan atau 40 hari.	Informan melakukan <i>khuruj</i> dalam kurun waktu 3 bulan sekali setidaknya melakukan <i>khuruj</i> selama 3 hari atau 7 hari dan paling lama 40 hari.	Informan mengemukakan bahwa setidaknya dalam 1 bulan pasti ia melakukan <i>khuruj</i> selama 1 hari. Ia juga menambahkan bahwa ia rutin 3 bulan sekali melakukan <i>khuruj</i> selama 11 hari dan dalam setahun melakukan <i>khuruj</i> selama 40 hari.	Informan mengikuti <i>khuruj</i> dalam jangka waktu 6 bulan sekali dan dalam waktu tersebut ia biasa melakukan selama 3 hari, 7 hari, 11 hari dan 1 bulan.
Bagaimana hal itu dilakukan	Informan melakukan <i>khuruj</i> hanya untuk beribadah kepada Allah SWT dan bukan karena tuntutan dirinya sebagai jamaah tabligh.	Melakukan <i>khuruj</i> yaitu untuk beribadah kepada Allah SWT dan juga merupakan suatu tanggung jawab moral pribadi sebagai jamaah tabligh untuk selalu menyebarkan agama Islam	Informan menganggap bahwa <i>khuruj</i> sangat dianjurkan bagi setiap anggota jamaah tabligh tetapi tidak diwajibkan.	Informan melakukan <i>khuruj</i> bermula hanya ingin ikut-ikutan saja, tetapi lama kelamaan melakukannya hanya untuk beribadah kepada Allah SWT.
Masalah yang dihadapi	Pemenuhan kebutuhan ekonomi kurang	Masalah di dalam keluarga yaitu pernah	Masalah dalam keluarga yaitu usaha keluarganya	tidak terkontrolnya kebutuhan ekonomi

	terpenuhi karena persediaan uang sangat terbatas. Hal tersebut terjadi apabila informan melakukan <i>khuruj</i> dengan waktu yang relatif lama yang mengakibatkan persediaan alat pemenuhan kebutuhan menjadi habis.	mengalami kelaparan karena tidak ada bekal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.	mengalami kemacetan karena kegiatan produksi yang biasanya dilakukan oleh ayah dan dirinya tidak dijalankan, sedangkan tuntutan pasar sangat meningkat. Melihat kondisi demikian, ibu dan ketiga adiknya turut ambil bagian dalam kegiatan produksi tersebut dan kemudian menyebabkan ibunya tersebut mengalami sakit keras karena kelelahan bekerja.	keluarganya mengakibatkan biaya yang dikeluarkan secara terus menerus tanpa melalui proses berpikir secara matang. Pada akhirnya mengakibatkan persediaan alat pemenuhan kebutuhan menjadi habis.
--	--	---	---	---

Tabel 3. Latar Belakang Kondisi Keluarga Informan

Latar belakang kondisi keluarga		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
Kondisi sosial intern keluarga informan	Posisi dalam keluarga	Kepala keluarga	Istri dari seorang anggota jamaah tabligh. Meskipun kedudukannya sebagai asisten keluarga, Ibu Nisa	Anak dari seorang jamaah tabligh yang juga merupakan anggota jamaah tabligh. Kedudukannya	Kepala Keluarga

			mengetahui apa saja tentang jamaah tabligh	sangat diperlukan karena mampu menggantikan peran yang ditinggalkan ayahnya ketika <i>khuruj</i> .	
	Informan dalam lingkungan tempat tinggal informan	Menurut warga sekitar rumahnya, Pak Djalil merupakan orang yang pendiam, ramah dan sangat dermawan. Ia merupakan seorang yang rajin ibadah dan beramal. Selain itu, informan juga mudah bergaul dan sangat menghormati orang lain meskipun agak tertutup.	Menurut penuturan dari tetangganya yang menjelaskan bahwa keluarga Ibu Nisa yang mudah bergaul dan selalu menjaga hubungan baik dengan lingkungannya meskipun agak sedikit tertutup.	Kehidupan keluarganya sangat terbuka, tidak sombong, sering membantu tetangganya.	Beliau mudah bergaul, dermawan dan sangat terbuka.
Kondisi Ekonomi	Tingkat pendapatan	Rp.800.000,00–Rp.2.000.000,00.	± Rp. 750.000,00	Rp.2.000.000,00-Rp.3.000.000.00.	Rp.3.500.000,00-Rp.....
	Tingkat pendidikan	SMA	SMA, D3	SD, SMA	SD, SMA, S1
	Penggunaan pendapatan	Kebutuhan yang bersifat pokok, mengutamakan pengeluaran untuk	Mengutamakan memenuhi kebutuhan pangan, kemudian diikuti	kebutuhan pendidikan (sekolah, pondok pesantren), jajan @2orang,	Informan mengutamakan pendidikan untuk keluarganya,

		pendidikan anak, menabung, biaya <i>khuruj</i> .	dengan pemenuhan kebutuhan untuk <i>khuruj</i> , bayar listrik, membeli pakaian, membeli perlengkapan mandi dan mencuci. Tidak ada penambahan harta, karena sudah ada ketika mereka hidup layak.	angsuran motor, perangkat kebersihan badan, sabun cuci, bahan bakar untuk kendaraan, membeli pakaian, pulsa, tabungan, dan peribadatan, tabungan untuk <i>khuruj</i> .	kemudian diikuti kebutuhan pangan, membeli perlengkapan rumah tangga seperti barang-barang elektronik, kendaraan, pakaian, dan keperluan sehari-hari yaitu belanja anak-anaknya, perlengkapan mandi, cuci, bahan bakar kendaraan, pulsa dan lain-lain.
--	--	--	--	--	--

Tabel 5. Strategi Pemenuhan Fungsi Ekonomi Keluarga Jamaah Tabligh Ketika Melakukan *Khuruj*

Strategi	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
Pelaksanaan pekerjaan	Informal: Pekerjaan (berdagang) dapat digantikan oleh istri.	Informal: Suami sebagai seorang penjahit, dan untuk menambah penghasilan keluarga, istri melakukan usaha	Informal: Karena usaha milik keluarga, kegiatan memproduksi barang dan penjualan dapat dilakukan anggota	Formal: Pegawai Negeri Sipil, ketika beliau melakukan <i>khuruj</i> selama 3 hari strategi yang dilakukan yaitu

		dengan berjualan kue.	keluarga yang lain.	<i>khuruj</i> pada hari libur kerja saja. Beliau berangkat pada hari jumat dan pulang pada hari minggu malam. Ketika beliau <i>khuruj</i> lebih dari 3 hari maka strategi yang dilakukan adalah mengambil cuti. Sedangkan ketika melakukan <i>khuruj</i> selama 40 hari, strategi beliau yaitu tetap bekerja seperti biasa dan pulanginya <i>khuruj</i> kembali tetapi tidak pulang ke rumahnya.
Pemenuhan kebutuhan ekonomi	Usaha: Berdagang, meminjam uang, mengontrakkan rumah, Pengelolaan keuangan: menabung, kalau sudah mendesak terpaksa melakukan uang modal dagangan. Mengungkapkan bahwa	Usaha: Berdagang, menjahit, meminjam dan meminta uang kepada kerabat dan anak, menjual peralatan perlengkapan rumah tangga dan menjual barang berharga lainnya. (Sebagian harta sudah	Usaha: Memproduksi barang (tempe) dan kemudian dijual di pasar), rumah yang mereka tempati milik sendiri, untuk pemenuhan kebutuhan pangan, mereka terkadang memanfaatkan hasil dari	Usaha: Bekerja (PNS), menyewakan rumah, menjual hasil kekayaan (warisan atau bekerja). Pengelolaan keuangan: menabung.

	<p>adanya bantuan dari anggota jamaah tabligh yang lain.</p>	<p>termiliki ketika mereka hidup sangat layak, dan rumah yang mereka tempati sekarang rumah peninggalan orang tua dan tidak menyewa). Pengelolaan keuangan: Menabung, berhemat dan mencatat keluar masuk uang (pembukuan). Mengungkapkan bahwa adanya bantuan dari anggota jamaah tabligh lain yang tidak <i>khuruj</i>, bantuan tersebut berupa kebutuhan pokok, uang dll.</p>	<p>tempe yang dibuat sendiri dan memanfaatkan lahan yang ada untuk menanam apotik hidup. Pemenuhan kebutuhan papan terpenuhi karena rumah yang mereka tempati merupakan milik sendiri. Pengelolaan Keuangan: menabung. Mengungkapkan bahwa adanya bantuan dari anggota jamaah tabligh yang lain</p>	
--	--	---	---	--